



Volume 1 Nomor 1 Januari-Juni 2022
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Group Discussion pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memahami Materi Iman Kepada Kitab

Erwandi

SMPN 3 Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Indonesia

erwandinatuna@gmail.com

Abstract

This research is focused on increasing students' understanding of PAI learning material Belief in the Book of Allah SWT and the factors that influence it, so the purpose of this study is to determine students' understanding of Islamic Religious Education learning material Belief in the Book of Allah SWT and what factors influence it. To answer these questions, the researchers used classroom action research with group discussion learning methods. The participants of this study were students of class VIII in a junior high school in Natuna Regency as many as 21 people. The research was carried out in two cycles for five months. The results of data analysis showed that students experienced an increase in understanding in PAI learning the material for Faith in the Book of Allah SWT after taking action using the group discussion method. So that this method is considered appropriate for students to use in an effort to increase understanding of the material for Faith in the Book of Allah SWT and can be a scientific contribution to education.

Keywords: *Improvement, Understanding, Discussion, Group*

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT dan faktor yang mempengaruhinya, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT dan faktor apa yang mempengaruhinya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran diskusi kelompok. Peserta penelitian ini adalah siswa kelas VIII di sebuah SMP di Kabupaten Natuna sebanyak 21 orang. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus selama lima bulan. Hasil dari

analisis data menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Sehingga metode ini dipandang tepat digunakan pada siswa dalam upaya peningkatan pemahaman materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT dan dapat menjadi sumbangan keilmuan bagi pendidikan.

Kata kunci: Peningkatan, Pemahaman, Diskusi, Kelompok

Pendahuluan

Sebagai seorang pendidik, guru harus menguasai materi yang diajarkannya, dan mengawasi proses belajar di dalam kelas dan harus melaksanakan pembelajaran secara semaksimal. Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, memiliki tugas mengarahkan dan membimbing bagaimana proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Pada hakekatnya, mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswalah yang seharusnya aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Yang pada akhirnya proses pembelajaran adalah berpusat pada aktifitas siswa (student centered).

Sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan bangsa (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998: 3).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Namun terkadang dalam pelaksanaannya, tingkat pemahaman siswa kurang maksimal. Hal ini ditandai dengan tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasar pada pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan pada faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT dan seberapa efektif penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT pada siswa kelas VIII SMPN 3 Bunguran Timur Kabupaten Natuna. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat mencapai tujuan yaitu mengetahui faktor penyebab kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT dan efektifitas penerapan metode diskusi kelompok

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT pada siswa kelas VIII SMPN 3 Bunguran Timur Kabupaten Natuna.

Pembahasan

1. Kajian Teori

a) Diskusi Kelompok

Diskusi (discussion) artinya perbincangan (mengenai suatu hal) untuk bertukar-tukar pikiran (pendapat). Kelompok (group) artinya kelompokan beberapa orang, benda, yang berkumpul, dikumpulkan/ menjadi satu, himpunan, kumpulan. (Prio Darmanto, 2007) Diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tetanam pula tanggung jawab dan harga diri.

Moh. Uzer Usman (2005:94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Berdasarkan pengertian diskusi kelompok tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diskusi kelompok yaitu suatu cara atau teknik bimbingan yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka, dimana setiap anggota kelompok akan mendapatkan kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing serta berbagi pengalaman atau informasi guna pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Dalam diskusi kelompok anggota kelompok menunjuk moderator (pimpinan), menentukan tujuan, dan agenda yang harus ditaati.

b) Beriman Kepada Kitab Allah SWT

Menurut bahasa, iman adalah percaya atau membenarkan. Menurut istilah, iman adalah kepercayaan yang diyakini kebenarannya dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Beriman adalah percaya dengan sepenuh hati serta dengan perbuatannya. (buku pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII Revisi 2019).

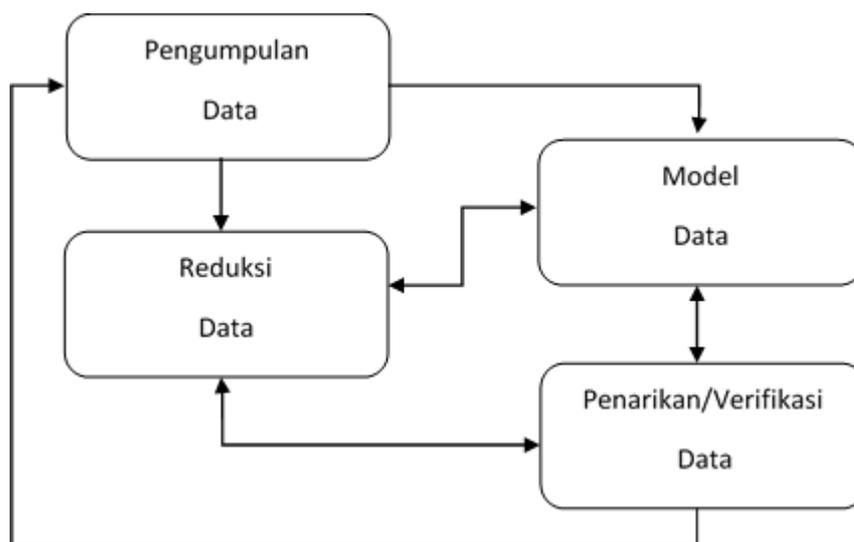
Iman kepada Allah SWT merupakan asas dan pokok akan adanya keimanan kepada kitab-Nya, yakni keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT adalah Rabb dan pemilik segala sesuatu, Dialah satu-satunya pencipta, pengatur segala sesuatu, dan Dialah satu-satunya yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Semua sesembahan selain Dia adalah sesembahan yang batil, dan beribadah kepada selain-Nya adalah kebatilan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data deskriptif kualitatif dengan persentase. Setelah data dikumpulkan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, lalu diperoleh persentase.

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa jenis, yaitu : (1) Observasi/pengamatan langsung dilakukan pada saat siswa-siswi melaksanakan diskusi kelompok. (2) Wawancara, dengan cara mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden sebagai sumber data. (3) Angket adalah “tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono,2000) dan terakhir adalah (4) Dokumentasi seluruh kegiatan.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. (Emzir, 2011). Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Aktifitas dalam analisis data yakni, *data reduction* (Reduksi data, data display (Model data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan/Verifikasi kesimpulan). (Sugiyono, 2009) Sebagaimana dijabarkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Analisis Data

Tahap analisis diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilahan data. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. (Lexy J. Moloeng: 2006) Reduksi

data juga meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis, dan yang tidak relevan dibuang.

3. Penyajian (*Display*) Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. (Imam Suprayogo, 2003) Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan konstruktivisme.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara: (a) peninjauan kembali catatan lapangan, dan (b) bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan guru.

Analisis data kuantitatif

Nilai frekwensi = $\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$

Tahapan Siklus I

a). Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- 1). Mempersiapkan materi ajar, dengan materi pokok Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT.
- 2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dengan metode diskusi kelompok
- 3). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 4). Menyusun instrumen penelitian yaitu : lembar observasi aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk melihat keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, perangkat soal evaluasi hasil belajar peserta didik dan perangkat wawancara kepada peserta didik yang bertujuan untuk menjangring respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

b). Pelaksanaan (*acting*)

Langkah metode Diskusi kelompok dengan model *cooperative learning*

- 1) Memulai Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk memahami materi tersebut.
 - 2) Memberi kesempatan kepada tiap-tiap kelompok untuk menanggapi dan mengemukakan pendapatnya.
 - 3) Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - 4) Yakin bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya diskusi kelompok.
 - 5) Langkah mengakhiri metode diskusi kelompok abila diskusi kelompok selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan materi demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- c). Pengamatan (*observation*) peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan selama berlangsungnya siklus pertama. Pengamatan dibatasi pada fokus penelitian yang meliputi pemahaman dan keterampilan. Selama proses tindakan, peneliti dan guru mengamati reaksi yang timbul ketika proses belajar mengajar berlangsung serta peneliti dan guru memberi penilaian terhadap tes lisan maupun tulisan yang dilakukan.
- d) Refleksi (*Reflection*)
- Kegiatan evaluasi dan refleksi dilakukan pada sampel penelitian, setelah selesai melaksanakan metode diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan kepada siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam melaksanakan metode dengan cara memberi motivasi tentang pentingnya pelajaran PAI, manfaat dan lain sebagainya dengan harapan mereka akan mengerjakan atau mengamalkan pelajarannya dengan baik dan benar.

Hasil tindakan masing-masing siklus bisa ditampilkan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Kegiatan Peserta Didik	Persentase(%)
1	Menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mempresentasikan	45%
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban peserta didik lainnya	30, %
3	Bertanya tentang materi pelajaran yang dipelajari	45%
4	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	50%

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 21 peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mempresentasikan 45%. Menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban peserta didik lainnya 30%. Bertanya tentang materi pelajaran yang dipelajari 45%. Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan 50%.

Tahapan Siklus II

- a) Perencanaan (*Planning*)

Pada kegiatan ini penulis dibantu dengan guru PAI mencari data pada siswa yang dijadikan sampel penelitian, berkaitan dengan metode diskusi diskusi kelompok tentang materi Makna beriman kepada kitab-kitab Allah.yang di terapkan oleh guru PAI. Misalnya dalam pelaksanaan diskusi kelompok yang mereka lakukan. Pencarian data ini dilakukan dengan tes lisan dan praktek sampai pelafalan. Setelah itu penulis mempersiapkan berbagai sumber belajar siswa, baik berupa buku, tentang bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab, dan menggunakan *Power Point* melalui *Infocus* tentang materi pembelajaran beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Pelaksanaan Diskusi Kelompok dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir.
- b) Ciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya diskusi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses diskusi itu.

c) Pengamatan (*observasi*)

Pelaksanaan metode demonstrasi, siswa yang menjadi sampel penelitian dikelompokkan sehingga bisa dipantau oleh peneliti yang dibantu oleh guru yang lain.

- d) Refleksi (*Reflection*); melakukan perbaikan dan pengembangan dari metode yang sudah dilakukan.

Tabel 2. Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Kegiatan Peserta Didik	Persentase(%)
1	Menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mempresentasikan	60%
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban peserta didik lainnya	50%
3	Bertanya tentang materi pelajaran yang dipelajari	60%
4	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	50%

Berdasar pada tabel 2. di atas, menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa setelah dilakukan perbaikan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, meskipun masih belum tercapai target yang diharapkan dalam ketuntasan belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan kembali pada tindakan selanjutnya.

Tahapan Siklus III

a). Perencanaan (*planning*)

- 1). Mempersiapkan materi ajar, dengan materi pokok Beriman Kepada Kitab-kitab Allah SWT.

- 2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dengan metode diskusi kelompok dengan model *Cooperative learning*.
 - 3). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
 - 4). Menyusun Instrumen Penelitian yaitu : (a) lembar observasi aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk melihat keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, (b) perangkat soal evaluasi hasil belajar peserta didik dan (c) perangkat wawancara kepada peserta didik yang bertujuan untuk menjangkau respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan model *Cooperative learning*.
- b) Pelaksanaan (*acting*)
- 1) Pelaksanaan Diskusi Kelompok dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir yang kritis.
 - 2) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - 3) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya diskusi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
 - 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses diskusi itu.
- c). Pengamatan (*observation*)
- Pelaksanaan Metode Demonstrasi, siswa yang menjadi sampel penelitian dikelompokkan sehingga bisa dipantau oleh peneliti yang dibantu oleh guru yang lain dan difokuskan pada perbaikan tindakan.
- d) Refleksi (*Reflection*)

Tabel 3. Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Kegiatan Peserta Didik	Persentase(%)
1	Menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mempresentasikan	80%
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban peserta didik lainnya	70%
3	Bertanya tentang materi pelajaran yang dipelajari	80%
4	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	70%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 21 peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mempresentasikan 80%. Menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban peserta didik lainnya 70%. Bertanya tentang materi pelajaran yang dipelajari 80%. Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan 70%.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil

No	Kemampuan Pengetahuan Peserta didik Yang Tuntas	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Siklus 3 (%)
1	Sebelum	43%	48%	71%
2	Sesudah	48%	62%	86%
	Rata-rata	46%	55%	79%

Dari tabel-tabel diatas telah nampak perbandingan diantara siklus-siklus ada peningkatan diantaranya kemampuan pengetahuan peserta didik yang tuntas dan kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang belum tuntas namun secara keseluruhan penerapan metode diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT.

Dan dari kondisi peserta didik termotivasi dalam menemukan, mengidentifikasi, mencari solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut, peserta didik terlatih dalam berpikir kritis contohnya dalam hal menannya maupun menjawab pertanyaan berbasis HOTS. Dengan demikian peserta didik jadi terbiasa menggunakan akal pikirannya dalam mengorientasi dan memecahkan masalah dan mencari jawaban yang benar serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Simpulan

Penggunaan metode diskusi kelompok dengan model *cooperative learning* dapat memberikan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT. Adapun faktor penyebab ketidakpahaman peserta didik terhadap materi Beriman Kepada Kitab Allah SWT adalah tidak bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berakibat pada ketidaktuntasan hasil belajar.

Kemudian yang bisa disarankan oleh peneliti adalah bahwa sebagai seorang pendidik, guru hendaknya selalu berupaya menggunakan model pembelajaran yang variatif, mengembangkan dirinya dalam melaksanakan tugas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan pemahaman wawasan keilmuan baik melalui kegiatan membaca, mengikuti seminar, pelatihan dan bila memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2011. "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data". Jakarta: Rajawali Pers
- Iskandar. 2009. "Penelitian Tindakan Kelas". cet. I . Ciputat; Gaung Persada Press
- Muhaimin, dkk, 2010. "Manajemen Pendidikan; Aplikasi dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah". Jakarta: Kencana Prenada Gramedia Group
- Muhibbin Syah, "Himpunan Rencana Penelitian, Profesionalisme Guru Agama dan Prestasi Belajar Agama siswa SLTP Negeri 1 Serang Berdasarkan Kurikulum 1994.
- Sugiyono, 2009. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistiyorini, 2006. "Manajemen Pendidikan Islam". Elkaf: Tulungagung
- Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, 2008. "Membangun Profesionalisme guru dan Pengawas Sekolah". cet.II. Bandung; Yrama Widya

